



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH DALAM
MELAKUKAN PERMINTAAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

OLEH:

MULFI FITRIYANTI

06951002

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi Program Reguler Mandiri

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Padang

2011

No.Alumni Universitas	Mulfi Fitriyanti	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
a). Tempat/Tanggal Lahir: Dumai/04 Maret 1988 b). Orang Tua: H.Mukhirwan dan Latifah c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No. Bp: 06951002 f). Tanggal Lulus: 31 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK 3,29 i). Lama Studi: 4 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Kesuma No.56, Jaya Mukti, Kec Dumai Timur-Dumai, Riau		

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Melakukan Permintaan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia

Skripsi S1 Oleh Mulfi Fitriyanti. Pembimbing Sri Maryati, SE, M.Si

ABSTRAK

Di Indonesia sejak tahun 1998 telah memberlakukan kebijakan pada industri perbankan dengan sistem ganda atau *dual system banking*, dimana perbankan konvensional dengan piranti akad bunga dan perbankan syariah dengan piranti akad dengan prinsip syariah. Masyarakat Indonesia banyak berkomunikasi dengan industri perbankan, baik sebagai *surplus unit* maupun selaku *deficit unit*. Defisit unit merupakan pihak yang kekurangan dana dan dapat meminjam kepada pihak perbankan. Dalam hal ini, defisit unit yang diteliti adalah nasabah pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia, dimana pembiayaan murabahah memiliki market share yang tinggi dibanding dengan pembiayaan lainnya yang ada pada perbankan syariah di Indonesia, yaitu sebesar 65,36% dari total seluruh pembiayaan yang disalurkan bank syariah (Statistik Perbankan Syariah, Januari 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia dari Januari 2005 hingga Juni 2010.

Penelitian ini menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*) yang menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen adalah jumlah permintaan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia yang diukur dari total pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam satuan Rupiah, sedangkan variabel independen adalah tingkat margin dan akses (jumlah kantor bank syariah). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia, yang berarti bahwa ada hubungan terbalik antara jumlah permintaan pembiayaan murabahah dengan tingkat margin pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. Secara bersama-sama variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu permintaan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia pada periode Januari 2005 hingga Juni 2010.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Januari 2011, Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.

Mengetahui :

Ketua Jurusan Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing
NIP. 130812952

_____ Tandatangani

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumnus Fakultas	Nama	Tandatangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tandatangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan bagian dari sistem moneter yang mengacu pada kebijaksanaan moneter yang mempunyai kedudukan penting bagi sebuah negara. Bank sangat berpengaruh pada keadaan perekonomian dan keuangan negara. Jika negara mengalami masalah dalam hal keuangan, bank turut berperan didalamnya.

Sejarah kemunculan perbankan syariah dimulai dengan diundangkannya UU No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan pada 10 November 1998, dimana dalam UU Perbankan tersebut mulai diberlakukannya sistem ganda atau "*dual system banking*" di Indonesia, yaitu sistem perbankan konvensional dengan piranti bunga dan sistem perbankan syariah dengan piranti akad-akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian pada tanggal 16 Juli 2008 terbentuklah kesepakatan antara DPR dan Pemerintah untuk mengesahkan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam UU No.21 tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sejak disahkannya UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, hal ini memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia karena telah ada landasan hukum yang jelas akan keberadaan perbankan syariah di Indonesia. Berikut ini perkembangan bank syariah di Indonesia.

Tabel 1.1.
Perkembangan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia
Tahun 2008-Juni 2010

Jenis Bank	2008		2009		Juni 2010	
	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
Bank Umum Syariah	5	471	6	570	10	849
Unit Usaha Syariah	27	114	25	162	23	154

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah Juni 2010.

Pertumbuhan jumlah kantor bank syariah yang tersebar di seluruh Indonesia pada tahun 2008 telah mencapai 471 kantor untuk bank umum syariah dan 114 kantor untuk jumlah kantor bank konvensional yang membuka unit usaha syariah. Pada tahun 2009 terjadi penambahan 1 bank umum syariah dan 99 kantor operasional dan kantor cabang, sedangkan untuk pelayanan unit usaha syariah mengalami peningkatan jumlah kantor yaitu sebanyak 48 kantor unit usaha syariah. Dan pada Juni 2010, dimana hanya dalam jangka waktu 6 bulan yaitu dari Desember 2009 hingga Juni 2010, terjadi penambahan 4 bank umum syariah dengan jumlah kantor bertambah sebanyak 279 unit dari 570 kantor menjadi 849 kantor bank umum syariah di Indonesia, namun terlihat bahwa untuk unit usaha syariah mengalami pengurangan jumlah bank yaitu 2 UUS dan 8 kantor cabang. Hal ini tentu saja disebabkan oleh bertambahnya jumlah bank umum syariah yang sebelumnya merupakan bank konvensional yang memiliki unit usahanya, sehingga jika unit usaha syariah bank konvensional dikonversikan ke bank umum syariah akan mengurangi jumlah unit usaha syariah dengan penambahan bank umum syariah tersebut.

Bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediare* mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat kelebihan dana (*surplus*

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus ingin mengukur bagaimana permintaan masyarakat akan pembiayaan murabahah di bank syariah selama periode tahun 2005 triwulan 1 hingga triwulan 2 tahun 2010.

Dari pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode OLS untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia, hasil yang ditemukan adalah bahwa tingkat margin dan akses masyarakat menentukan besarnya permintaan dan penyaluran pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan metode OLS, ditemukan bahwa permintaan pembiayaan murabahah dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh variabel tingkat margin murabahah. Dan variabel akses berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia.

Tingkat margin keuntungan dari pembiayaan murabahah berhubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia, berarti bahwa variabel tingkat margin memiliki kemampuan untuk menentukan tinggi rendahnya permintaan pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Hal ini hendaknya menjadi perhatian bagi pihak perbankan syariah dalam menetapkan besarnya tingkat margin pembiayaan murabahah, sehingga pembiayaan murabahah dapat mendominasi semua jenis pembiayaan pada bank syariah di Indonesia. Namun hendaknya perhatikan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001
- _____. *Bank Syariah sebagai Bankir dan Praktisi Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1990
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta, 2002
- Arif Budi Wibowo. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota Minat Anggota dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Amratani Utama Yogyakarta)*, 2009
- Arbi, Syarif, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: Djambatan, 2002
- Ausaf Ahmad, Sami Hamud dan Monzer Khaf. *Bank Islam dan Perkembangan, Sebuah Konsep Alternatif Perbankan*. Malaysia, 2008
- Aminy Adha. *Analisis Faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang, 2009
- Akhmad Faozan, *Jurnal Asy-Syir'ah* Vol. 43 No. 1. Jakarta: PKES.org, 2009
- Bank Indonesia. *Kondifikasi Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2006
- Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah. *Statistik Perbankan Syariah* dari tahun 2005-Juni 2010, diakses pada 14 Maret 2009 dari www.bi.go.id.
- Case and Fair. *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Faozan, Akhmad. *Murabahah dalam Hukum Islam dan Praktik Perbankan Syariah Serta Permasalahannya*. *Jurnal Asy-Syir'ah*. Volume 43, No.1. Jakarta: SEBI, 2009
- Firmansyah. *Evaluasi Penerapan Harga Jual Beli Murabahah*. Jakarta: SEBI, 2007
- Gujarati, Damodar. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga, 1978
- Hasibuan, Malayu. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002